

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
BACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN  
METODE *TAKRIR* DI TPQ AT-TARSYUDDIYAH  
GUMAWANGKECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SALIM RAHMATULLAH**  
**NIM. 2118123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
BACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN  
METODE *TAKRIR* DI TPQ AT-TARSYUDDIYAH  
GUMAWANGKECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SALIM RAHMATULLAH**  
**NIM. 2118123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SALIM RAHMATULLAH

NIM : 2118123

Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE TAKRIR DI TPQ AT-TARSYUDDIYAH KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 28 Juni 2023

yang menyatakan,



**SALIM RAHMATULLAH**  
**NIM. 211823**

**Jauhar Ali, M.Pd.I.**

Perumahan Puri Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10

Desa Sampih, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Salim Rahmatullah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : SALIM RAHMATULLAH

NIM : 2118123

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MELALUI  
PENERAPAN METODE TAKRIR DI TPQ AT-  
TARSYUDDIYAH KECAMATAN WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 31 Juni 2023

Pembimbing,

  
Jauhar Ali, M.Pd.I.

NITK. 19790415201608 D1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [fik.uingsudur.ac.id](http://fik.uingsudur.ac.id) Email : [fik.uingsudur.ac.id](mailto:fik.uingsudur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :


Nama : **SALIM RAHMATULLAH**  
NIM : **2118123**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN MELALUI PENERAPAN METODE TAKRIR DI TPQ AT-TARSYUDIYYAH DESA GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**Abdul Mukhlis, M.Pd**  
NIP. 19911006 2019031 012

Pekalongan, 19 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

*fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

*rabbānā*

البر

ditulis

*al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *Alhamdulillah*, segala puji penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat, kasih sayang, petunjuk, bimbingan, dan pertolongan-Nya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih cita-cita. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt., penulis persembahkan hasil penelitian ini sebagai bakti dan cinta kepada orang-orang tersayang.

1. Orang tua tercinta Ayahanda Mustangin dan Ibunda Raisah, terima kasih atas limpahan kasih sayang yang kalian berikan untukku dari lahir hingga sudah sebesar ini. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tidak mengenal lelah dan pamrih, dan terima kasih juga atas nasihat serta iringan doa yang senantiasa mengalir untukku. Semoga segala doa, harapan, dan pengorbanan kalian kelak akan terbalaskan dengan keberhasilan putramu.
2. Kakak yang luar biasa Muhammad Rosyid dan sepupu tersayang Sri Wahyuningsih dan Akhmad Taufik yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tiada henti untuk keberhasilan ini. Terima kasih dan sayangku untuk kalian yang menjadi penyemangat dalam hidupku.
3. Almamater Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Dan barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhan itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> QS. Al-‘Ankabut Ayat 6, Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah.

## ABSTRAK

**Rahmatullah, Salim 2023.** Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode *Takrir* TPQ At-Tarsyuddiyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing:** Jauhar Ali, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Membaca Al-Qur'an, *Takrir*.

TPQ At-Tarsyuddiyah merupakan wadah bagi anak-anak untuk mempelajari membaca Al-Qur'an mulai dari Iqra. Juz Ama dan sampai khatam Al-Qur'an, tentu dalam taman pendidikan terdapat persoalan yang terjadi, Terdapat persoalan di TPQ At-Tarsyuddiyah terdapat anak-anak yang kurang mempelajari perihal membaca Al-Qur'an dikarenakan rentan anak usia dini 3-6 tahun. Maka dari itu anak-anak mengalami kesusahan mengenal huruf, sehingga membuat anak tersebut terhambat dalam membaca Al-Qur'an. Menindak lanjuti permasalahan yang ada para guru TPQ At-Tarsyuddiyah mempunyai solusi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode *takrir*

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik TPQ At-Tarsyuddiyah. Adapun sumber data sekundernya adalah sumber data tertulis yang didapatkan melalui buku, jurnal, dan arsip.

Tujuan penelitian guna mengetahui upaya guru dalam menerapkan metode *takrir* guna mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an pada peserta didik, beserta kendala yang dialami guru saat pembelajaran Al-Qur'an dan Bagaimana solusi untuk menghadapi perkembangan kemampuan baca Al-Qur'an anak di TPQ At-Tarsyuddiyah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* di TPQ At-Tarsyuddiyah terdiri dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan guru membagi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an awal hingga Akhir. Di bawah bimbingan guru, santri dapat mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak bisa membaca huruf *hijaiyah* dan dapat membuat anak bisa membaca dan melafalkan ayat per ayat dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, beserta dengan *makhorijul huruf* dan *shifatul hurufnya*.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbi'ālamīn*, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah Swt. berupa nikmat Iman, Islam, dan Ikhsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun di dalamnya masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, semua keluarga dan para sahabatnya, serta para pengikut beliau sampai hari kemudian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. A. Ta'rifin, M.A. selaku Ketua program studi pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Segenap Dosen dan Karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang dengan tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang, bimbingan, doa dan nasihat, serta pengorbanan baik moril maupun material.
8. Kakak dan nenek tersayang yang telah memberikan dukungan dan perhatiannya.
9. Para sahabat dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan sumbangsih bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa yang ada di skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Teknik Analisis Data .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> .....	13
2. Materi Membaca Al-Qur'an .....	19
3. Metode <i>Takrir</i> .....	22
4. Kendala Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> .....	27
5. Analisis Solusi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> Di TPQ At-Tarsyudiyah .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	42
A. Gambaran Umum TPQ At- Tarsyudiyah Gumawang .....	42
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> .....	45
C. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> .....	51

D. Solusi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> .....	55
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	58
A. Analisis Data Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> Di TPQ At-Tarsyudiyyah .....	56
B. Analisis Kendala Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Anak TPQ At-Tarsyudiyyah Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> ....	67
C. Analisis Solusi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode <i>Takrir</i> Di TPQ At-Tarsyudiyyah.	76
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru TPQ At- Tarsyudiyah Gumawang.....	44
Tabel 3.2 Data Tenaga Administrasi.....	44
Tabel 3.3 Data Sarana TPQ At- Tarsyudiyah Gumawang.....	45
Tabel 3.4 Data Prasarana TPQ At- Tarsyudiyah Gumawang .....	45





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	41
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN 2 : DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 4 : TRANSKIP WAWANCARA

LAMPIRAN 4 : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

LAMPIRAN 5 : SURAT IJIN PENELITIAN

LAMPIRAN 6 : SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

LAMPIRAN 7 : RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut keyakinan dan kebenaran Muslim, sumber pertama dan utama ajaran agama Islam yang diterima oleh penelitian ilmiah adalah Al-Quran”. menurut seseorang pemeluk agama Islam, membaca Al-Qur'an sudah tidak asing lagi dan biasanya dilakukan setelah shalat atau setelah kegiatan keagamaan pada bulan khusus diturunkannya Al-Qur'an, yaitu bulan Ramadhan.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan sebuah buku atau bacaan, “itu berisi kata-kata Allah dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah rangkaian ibadah dan pahalanya meningkat secara *eksponensial*”. Justru menurut seseorang muslim yang mengaji Al-Qur'an, banyak fadhilah yaitu sebagai investasi yang mudah dengan mengaji Al-Qur'an, bersyafaat di hari kiamat dan bertemu malaikat.<sup>2</sup>

Pendidikan keagamaan diluar kegiatan pendidikan formal yaitu suatu yayasan masyarakat yang bertanggung jawab terhadap pendidikan keagamaan Islam, didalamnya berisikan struktur-struktur yang lengkap dari tenaga pendidik beserta staffnya ataupun biasa di sebut Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Adapun tujuan adanya TPQ yaitu, memberikan materi terhadap santri, agar santri bisa belajar menela'ah tulis Al-Qur'an, melaksanakan ibadah sholat, puasa, zakat dan haji dengan sistematis agar membuahkan hasil yang yang terbaik dan masih banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang lainnya. Umumnya

---

<sup>1</sup> Mahmud Al- Dausary, *Keutamaan Al – Qur'an*, ( Jakarta; Alukah,2016 ), Hlm. 43 – 63.

<sup>2</sup> Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al – Qur'an*, Hlm. 43 – 63.

peserta didik di TPQ berisikan anak usia dini, Sekolah dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. TPQ mempunyai visi dan misi memberikan pembelajaran 'Al-Qur'an dengan bagus dan teratur, serta memberikan materi pelajaran dasar agama Islam dan memberikan potensi dan pengaruh untuk menanamkan akhlak yang mulia dan moral calon-calon masa depan bangsa.<sup>3</sup>

TPQ At-Tarsyudiyah menjadi wadah anak usia dini belajar membaca Al-Qur'an, santri diawali agar mempelajari melafalkan iqra', jus ama dan Al-Qur'an, kegiatan yang lainnya seperti sejarah agama Islam, doa-doa dalam keseharian dan ibadah. Terdapat persoalan di TPQ At-Tarsyudiyah terdapat anak-anak yang kurang mempelajari membaca Al-Qur'an dan perkembangan individual anak yang usianya tergolong dini yaitu 3-6 tahun, dengan adanya persoalan tersebut, anak terhambat dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Menindak lanjuti permasalahan yang ada para guru TPQ At-Tarsyudiyah mempunyai solusi terkait dengan persoalan yang ada di TPQ At-Tarsyudiyah melalui penerapan metode *takrir*. Yang nanti metode *takrir* akan di pergunakan sebagai metode pembelajaran agar dapat digunakan sebagai penunjang potensi dalam diri santri untuk membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tarsyudiyah.<sup>5</sup>

Metode takrir ini proses pengolahan data informasi ataupun pembahasan yang disampaikan masuk dalam *short term memory*, proses ini dapat mengolah

<sup>3</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ* (Jakarta: 2013), hlm. 1

<sup>4</sup> Muhammad Arifin, Pendidikan Islam, *Jurnal Ummul qurra*, Vol VI, No 2 (September 2015) hlm.9

<sup>5</sup> Muhammad Firdaus, Ketua TPQ At – Tarsyudiyah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 juni 2022.

kedalam *long term memory*. hal ini dilakukan dengan proses pengulangan secara terus menerus, Jadi tahap ini merupakan proses mengulang-ulang bacaan dengan di telaah ataupun menghadap langsung ke guru guna untuk mengetahui hasil dari bacaan peserta didik sudah merekat didalam memori jangka panjang.<sup>6</sup>

Berlandaskan latar belakang masalah diatas peneliti ingin meneliti *problem* yang terjadi dan menjadikan sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul : “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Melalui Penerapan Metode *Takrir* TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru untuk menerapkan *metode takrir* guna mengembangkan kemampuan baca Al-Qur’an pada peserta didik di TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa?
2. Apa kendala dalam pelaksanaan *metode takrir* guna mengembangkan kemampuan baca Al-Qur’an pada peserta didik di TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa?
3. Bagaimana solusi guru untuk penerapan metode takrir dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur’an santri TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa?

---

<sup>6</sup> Fitriani Gade, *Implementasi Metode Takrir Dalam pembelajaran Menghafal Al – Qur’an*, *Jurnal Ilmiah*, Vol. XIV no 2 ( february 2016 ). hlm.418

### C. Tujuan Penelitian

Dengan demikian peneliti ingin mengungkapkan tujuan suatu permasalahan yang ingin dibuktikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru untuk menerapkan metode *takrir* guna mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan metode *takrir* guna mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an pada santri di TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi guru untuk penerapan metode *takrir* dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an santri TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa?

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Pengkajian diperlukan agar dapat meningkatkan ide, wawasan, dan informasi sekaligus sebagai sumber bacaan ilmiah.
- b. Dapat menambah khazanah kepustakaan literatur akademis.
- c. Penelitian ini dapat mempersembahkan informasi terhadap peneliti berikutnya, mengenai pembelajaran metode *takrir* dalam memaksimalkan potensi pelafalan bacaan Al-Qur'an terhadap peserta didik di TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diperlukan agar menjadi rujukan dalam memahami pembelajaran metode *takrir* dalam mengembangkan kemampuan baca ,Al-Qur'an terhadap peserta didik di TPQ At-Tarsyudiyyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa.
- b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk mentuntaskan program sarjana strata satu ( S1 ) Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan data kepustakaan untuk secara langsung mengamati dan berpartisipasi di lokasi data. Peneliti akan melakukan observasi langsung dalam penelitian ini ke TPQ At-Tarsyudiyyah desa Gumawang untuk mencari data dan meneliti kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode *takrir*.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu langkah-langkah penelitian di mana peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi serta metode pengumpul data yang lain untuk

menyediakan respons beserta perilaku subjek.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai bentuk penelitian yang dalam pengumpulan datanya tidak menggunakan angka serta memberikan gambaran lengkap pada hasilnya.<sup>8</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan melalui proses dan memanfaatkan dasar teori sehingga akan mendapatkan hasil sesuai dengan keadaan di lapangan. Berdasarkan penelitian akan mendapatkan data deskriptif yang memberikan gambaran penuh. Penelitian ini menjelaskan penerapan metode *takrir* dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPQ At-Tarsyudiyah Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah pokok utama bagi peneliti ingin mendapatkan informasi. Responden merupakan sumber data ketika peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data. Peneliti ingin memperoleh data dengan metode observasi, sumber datanya bias berupa objek bergerak atau beberapa kegiatan.<sup>9</sup> Sumber pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dokumen, dan kejadian atau peristiwa. Ada dua macam sumber data yaitu :

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

<sup>8</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

<sup>9</sup> Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 248



a. Data Primer

Informasi yang di peroleh melalui observasi langsung ditempat tersebut, pengambilan data informasi dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dialami santri tersebut, dalam hal ini melibatkan kepala TPQ At-Tarsyudiyah beserta dengan dewan ustadz dan ustadzah.

b. Data Skunder

informasi yang didapatkan melalui sumber-sumber yang dikenal. Data tersebut bisa diambil melalui perpustakaan, dokumen, dan bacaan ilmiah tertulis yang berkaitan dengan mengetahui upaya guru dalam menerapkan metode *takrir* untuk mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an pada santri di TPQ At -Tarsyudiyah desa Gumawang kecamatan Wiradesa

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk pengambilam informasi dengan mengamati aktivitas dengan detail dan berurutan berbgai peristiwa yang sedang diteliti. Observasi dilakukan di TPQ At-Tarsyudiyah Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Kemudian peneliti mengambil data pengamatan yang terkait dengan penelitian,

pengamatan dengan sistematis dan dihubungkan dengan proposisi yang tepat, dan pengamatan yang dapat di validasi dan di control keabsahan datanya.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah bentuk pengambilan data melalui dengan percakapan dan Tanya jawab kepada responden secara langsung. Peneliti menggunakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adanya untuk contoh pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan.

yang akan ditanya jawab kepada kepala TPQ At-Tarsyudiyah, guru, serta peserta didik. Peneliti akan membuat daftar pertanyaan secara sistematis dan kemudian dapat memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber tentang problematika kemambuan baca Al-Qur'an menggunakan metode *takrir*.<sup>10</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara. Pada penelitian ini didokumentasikan dengan pengambilan gambar berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa foto yang bersangkutan atau arsip data.

---

<sup>10</sup> Muhammad Firdaus, Ketua TPQ At-Tarsyudiyah, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 3 juni 2022.

## F. Teknik Analisis Data

Kegiatan menemukan, mengumpulkan dan menggabungkan secara sistematis data yang sudah didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, daftar catatan lapangan dan dokumentasi. Kemudian data tersebut digabungkan menjadi suatu data/informasi yang dipaparkan kedalam kategori yang bisa digunakan dan penting dalam penelitian sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan serta data mudah dimengerti oleh peneliti dan orang lain yang membacanya. Menurut Miles dan Huberman yang dikatakan oleh Sugiyono tahapan analisis data dalam penelitian dapat menggunakan tiga teknik analisis yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan.<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk pengamatan data yang berupa analisis untuk memperkuat, memfokuskan, memilah, dan membentuk data untuk mencapai kesimpulan data yang valid.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan metode reduksi data untuk menganalisa upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* di TPQ At-Tarsyudiyah desa Gumawang, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan dan apa saja faktor penghambat dan pendukungnya sehingga menemukan kesimpulan yang diperlukan dalam penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Musfirah, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 117.

<sup>12</sup> Marwadi, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 66.

## 2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif bentuk yang biasanya digunakan adalah teks naratif yang artinya mendeskripsikan peristiwa yang sesuai dengan kronologisnya.<sup>13</sup> Dengan demikian peneliti menyajikan semua data yang sudah terkumpul melalui model teks naratif yang disusun menjadi teks, gambar, bagan, tabel. Dengan tujuan untuk memudahkan peneliti mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode takrir di TPQ At-Tarsyudiyah desa Gumawang, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Membuat praktis untuk merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Kesimpulan dari hasil penelitian harus memberikan jawaban jelas terhadap masalah yang sudah diteliti kemudian diverifikasi dengan bukti-bukti yang kuat.<sup>14</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika skripsi kualitatif disusun dengan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto,

<sup>13</sup> Marwadi, *Praktis Penelitian Kualitatif...*, hlm. 68.

<sup>14</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Ebook Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: STT Jaffray, 2019), hlm. 123-124.

abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

## 2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan Pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran.

### a. BAB I (Pendahuluan)

Bab ini meliputi, 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian 4) Kegunaan penelitian, 6) Tinjauan Pustaka, 7) Metode Penelitian, dan 8) Sistematika Penulisan.

### b. BAB II (Landasan Teori)

Bab ini meliputi sub-bab yang mencakup, 1. Deskripsi Teori a). upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* yang berisikan: (pengertian upaya guru, pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, dan pengertian metode *takrir*, b). kendala upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* yang berisikan: (faktor internal dan faktor eksternal), c). solusi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir*. 2. Kajian Penelitian Terdahulu. 3. Kerangka Berpikir.

### c. BAB III (Data Hasil Penelitian)

Bab ini meliputi, 1. Gambaran Umum TPQ At-Tarsyudiyyah yakni, (profil sekolah, visi dan misi dan tujuan, keadaan guru dan peserta didik, program sekolah, sarana dan prasarana TPQ At-Tarsyudiyyah Gumawang

Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan). 2. Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran di TPQ At-Tarsyudiyah Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan 3. Deskripsi kendala upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* di TPQ At-Tarsyudiyah desa Gumawang, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.. 4. Solusi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir*.

#### d. BAB IV (Analisis Data Penelitian)

Bab ini meliputi, 1. Analisis upaya guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* di TPQ At-Tarsyudiyah Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan 2. Analisis kendala guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* . 3. Analisis solusi guru dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir*.

#### e. BAB V Penutup yang membahas kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan langsung di lapangan tepatnya di TPQ At-Tarsyudiyyah desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai upaya guru dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* di TPQ At-Tarsyudiyyah desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an melalui penerapan metode *takrir* di TPQ AT-Tarsyudiyyah desa Gumawang dalam pelaksanaan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an anak dengan menggunakan metode *takrir* yang dilakukan oleh guru diantaranya: pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ At-Tarsyudiyyah dilaksanakan setiap hari sabtu sampai dengan hari Kamis. Kegiatan pembelajaran di mulai pada pukul 15.20 WIB sampai dengan selesai. Sedangkan hari Jum'at libur. Dalam upaya guru mengembangkan kemampuan baca anak di TPQ At-Tarsyudiyyah melalui 3 tahapan, yaitu kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

Dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an awal hingga akhir. Di bawah bimbingan guru, santri dapat mengenal huruf hijaiyah, sehingga anak bisa membaca huruf hijaiyah dan dapat membuat anak bisa membaca

dan melafalkan ayat per ayat dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, beserta dengan makhorijul huruf dan shifatul hurufnya.

2. Kendala Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode *Takrir*. Meliputi:

a. Faktor Internal

*Faktor fisiologis*, Kondisi fisik individu yang sehat menjadikan individu tersebut dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik daripada individu yang memiliki gangguan kondisi fisiknya. Maka dapat diambil dari hasil penelitian yaitu kendala dalam pelafalan huruf hijaiyah yang dilakukan oleh siswa dan perkembangan individual anak TPQ At-Tarsyudiyah. Dalam hasil penelitian yang dilakukan peneliti kendala yang terjadi di TPQ At-Tarsyudiyah masih banyak anak yang kurang mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan dengan perkembangan individual anak yang rentan umur usia dini 3 sampai 6 tahun.

*Faktor psikologis*, kondisi mental dan kejiwaan individu yang mampu mendorong individu tersebut untuk lebih aktif dalam belajar. Maka dapat diambil dari hasil penelitian yaitu kendala dalam kurangnya percaya diri siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Dikarenakan pengulangan secara terus menerus menyebabkan kurangnya rasa minat anak terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an cenderung menurun.



## b. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan sosial, yang berkaitan dengan kondisi sosial di sekitar individu berkaitan dengan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah individu. Terkait kendala kemampuan baca Al-Qur'an meliputi kurangnya peran orang tua dalam mengawasi hasil belajar anak.

Faktor non sosial, meliputi beberapa bagian antara lain: bahan pelajaran, sarana dan prasarana, metode dan situasi lingkungan yang berpengaruh pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Berkaitan dengan kendala yang terjadi di dalam pembelajaran di dalam kelas yaitu kondisi kelas yang tidak kondusif diakibatkan banyaknya anak yang lalu lalang bermain di dalam kelas.

## 3. Solusi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode *Takrir*

a. Membangun rasa percaya diri anak akan kemampuan baca Al-Qur'an adalah aspek penting dalam kehidupannya, keyakinan pada kemampuan ialah perasaan atau percaya bahwa kita dapat melaksanakan berbagai tugas atau mencapai tujuan dalam hidup.

b. Kerja sama guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an anak. Untuk mewujudkannya tentu harus melalui pendidikan baik orang tua ataupun guru, keduanya mempunyai aspek dan tujuan yang sama yaitu mendorong dan memotivasi anak dalam mengembangkan kemampuan baca al-qu'an anak, maka tujuan tersebut perlu kerja sama antara guru dan orang tua.

- c. *Takrir* secara mandiri, anak mempunyai waktu untuk mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an yang baru dipelajari di rumah secara mandiri.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan langsung oleh peneliti di TPQ At-Tarsyudiyyah desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan., peneliti dalam memeberikan masukan dan ide-ide yang berkaitan dengan upaya dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an melalui penerapan metode takrir, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Guru TPQ At-Tarsyudiyyah

Diharapkan lebih semangat dalam melaksanakan pengajaran membaca Al-Qur'an dan lebih berupaya dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. perlu kerja sama guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui proses pembelajaran di TPQ At-Tarsyudiyyah. Sehingga adanya kerja sama yang baik dapat mengatasi hambatan dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik melalui proses pembelajaran di TPQ At-Tarsyudiyyah.

2. Bagi Peserta Didik TPQ At-Tarsyudiyyah.

Diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode takrir dengan semangat dan lebih antusias dalam menuntut ilmu agar menjadi manusia yang berkualitas serta berbudi pekerti yang baik dengan mengkaji ilmu Al-Qur'an, selalu sopan,

santun, disiplin dalam melaksanakan pembelajaran, mendengarkan nasihat serta menghormati guru dan orang tua.

### 3. Bagi Orang Tua Peserta Didik TPQ At-Tarsyudiyah

Selain guru di sekolah peran orang tua juga penting dalam mengembangkan kemampuan anak membaca al-qur'an dengan mendidik, membentuk, serta menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anaknya. Diharapkan orang tua memberikan dukungan dan motivasi belajar kepada anak untuk lebih semangat dalam meraih masa depan yang sukses, serta mengawasi anaknya terhadap lingkungan yang tidak baik menjerumuskan anak berperilaku menyimpang.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan pada penelitian ini perlu adanya perkembangan isi didalamnya atau menambahkan variabel judul lain yang memungkinkan ada kaitannya dengan peneliti ini yang tidak didapat oleh peneliti seperti kondisi siswa dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman A. Asep. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung. Cv Penerbit Diponorogo.
- Al-Dausary Muhammad. 2016. *Keutamaan Al – Qur’an*. Jakarta. Alukah.
- Arifin Muhammad. 2015. “Pendidikan Islam”. *Jurnal Ummul qurra*, Vol VI, No 2 September.
- Athiyah Al-Abrosy. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Aziz Murzal dan Zulkifli Nasution. 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al Qur’an*. Medan: Pustaka Mitra Jaya.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*. Jakarta.
- Fadilah khasanah. “Pelaksanaan Metode Takrir ( Pengulangan) Oleh Guru pada Hafalan Juz 30 Siswa di MDT AL-Hidayah Jorong 100 Janjang” Canduangkoto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agama. *Skripsi*. IAIN Bukit Tinggi.
- Fani Juliyanto Perdana. “Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar”. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon. *Jurnal Eduekos*. Vol.VIII No.2.
- Farida Rahmi, “*Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*”. Jakarta; Bumi Aksara.
- Fikriyah S. Afanin. 2020. “Efektifitas Metode Takrir Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Kelas Leader di SD Al- Irsyad 02 Cilacap”. *skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Fitriani Gade. 2016. “Implementasi Metode Takrir Dalam pembelajaran Menghafal Al-Qur’an”. *Jurnal Ilmiah*, Vol. XIV no 2 februari 2016.
- Fitriyah, Mahdali. 2020. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan”. Malang. Mashdar : *Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis*. Vol.2 No.2 2020.

- Ishak Muhammad, dkk . 2017. “Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Siswa di MAS Al-Ma’sum. Edu Religia : *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*. Vol 1 No 4. 2017.
- Iskandar, “Metode Takrir untuk Meningkatkan Daya Ingat Hafiz Al- Qur’an”. Surakarta. *Jurnal Naskah Publikasi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khisni H.A .2012. *Epistemology Hukum Islam*. Semarang. UNISSULA PRESS Semarang.
- Khudori Anwar,dkk. 2019. “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Pada Siswa SD Kaifa Bogor”. Bogor. *Jurnal Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No. 2B, 2019.
- Maarif, Nurul H. *Samudra Keteladanan Muhammad*. 2017. Jakarta. PT. Pustaka Alvabet.
- Majid Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Marwadi. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman. Deepublish.
- Nimah, K., Rizki, M. R., & Ismawati. 2020. “Impelementasi Metode Takrir Pada Materi Fiil dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X SMK NU Sukodadi”. Sukodadi. Af-Fakkaar : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1 No 2. 10 Agustus 2020.
- Nizar Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam : Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta. Kaum Mulia.
- Nuromaliah Istiqamah, Dkk. “Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Huruf Hijaiyah Berdasarkan Makhorijul Huruf Dalam Membaca Teks Dialog Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung”. *skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Qosim Amjad. 2015. *Sebulan Hafal Al-Quran*. Solo. Zamzam.
- Ricky, *30 Daftar Huruf Hijaiyah; Pengertian,Harokat,Dan Peranya*.
- Sa’dulloh . 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta. Gema Insani.
- Salman M. Mamun. 2016. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an kelas X*. Bekasi. LPIT Thariq Bin Ziyad.
- Sayuti H. 2000. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Jakarta. Sankala.

- Slamet M. Untung. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta. Litera.
- Supandi Andi dkk. 2010. "Pendidikan Agama Islam Untuk SD kelas IV". Jakarta.
- Syah Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Toje Jo Lio. 2013. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia". *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Volume 7. 2013.
- UUD 1945 Pasal 1 Ayat 1 No. 20, *Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, telah dirumuskan secara formal dan operasional*.
- UUD 1945 Pasal 31 *tentang hak dan kewajiban warga negara di bidang Pendidikan*.
- Wijaya H. Helaludn. 2019. *Ebook Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar. STT Jaffray.
- Yanti, Wanto Rivaie, dan Rustiyarso, *Kerja Sama Guru dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Pontianak*. Pontianak. *Jurnal Prodi Pendidikan Sosiologi, PIPS, FKIP : UNTAN Pontianak*.
- Zakiah Daradjat dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Akasara.



## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : TPQ AT-TARSYUDDIYAH  
Nama Guru : Muhammad Ali  
Kelas : Lanjutan  
Materi : Baca Tulis Al Qur'an

#### 1. Petunjuk

Tuliskan hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada skala penilaian sesuai dengan keterangan berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

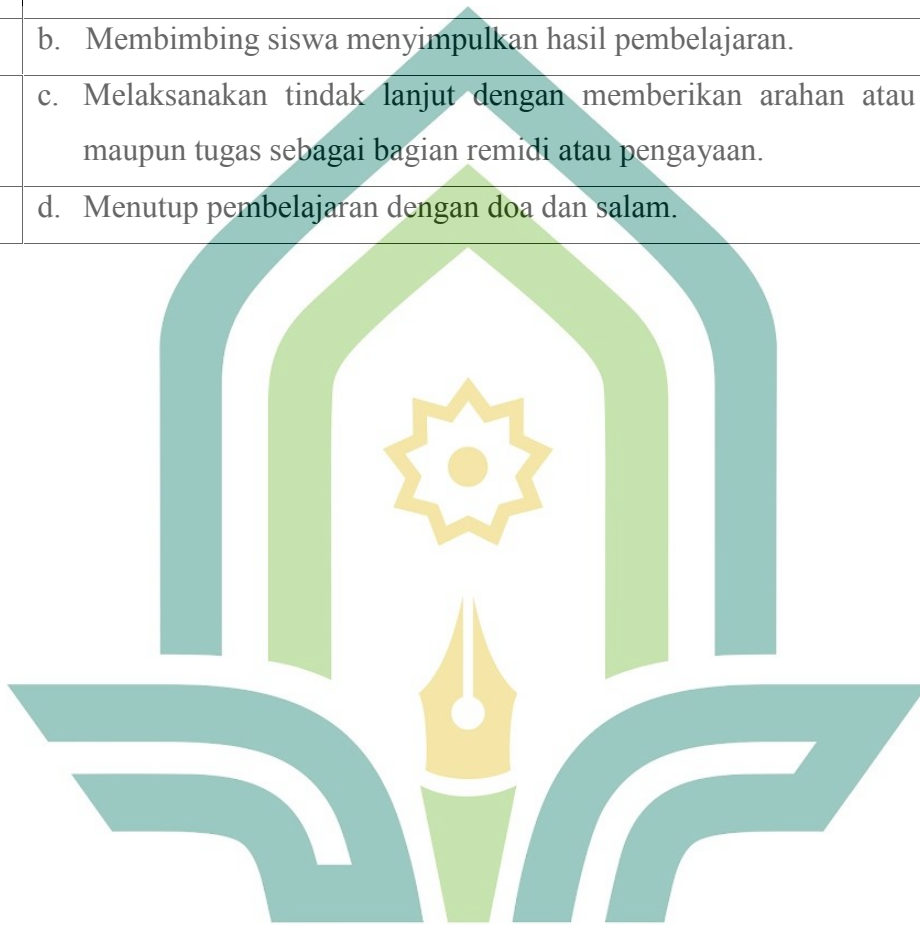
2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

#### 2. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<b>Kegiatan Awal</b>
	a. Memberikan salam dan mengajak siswa berdoa secara bersama-sama.
	b. Menarik perhatian siswa.
	c. Melakukan apersepsi.
	d. Memotivasi minat belajar siswa.
2.	<b>Kegiatan Inti</b>
	a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode takrir
	b. Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran.
	c. Metode <i>takrir</i> yang digunakan dapat mudah dipahami.

	d. Kemampuan guru dalam membaca Al-Qur'an.
	e. Membimbing siswa membaca Al-Qur'an secara bersama-sama kemudian perindividu.
	f. Mengarahkan untuk mengevaluasi pembelajaran bersama.
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>
	a. Memberikan evaluasi.
	b. Membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
	c. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan maupun tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan.
	d. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.





## PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : TPQ AT-TARSYUDDIYAH

Kelas : Lanjutan

Materi : Baca Tulis Al Qur'an

### 1. Petunjuk

Tuliskan hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada skala penilaian sesuai dengan keterangan berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

### 2. Lembar Pengamatan

NO	INDIKATOR
1	Ketertiban siswa dalam kegiatan pembelajaran, a. suasana kelas kondusif dan siswa mengkondisikan diri dalam kegiatan pembelajaran. b. Siswa serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dengan cermat. d. Siswa menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan petunjuk guru. e. Siswa bisa memanfaatkan waktu dengan baik.
2	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran a. Siswa berani dalam memberikan tanggapan, mengajukan dan menjawab pertanyaan. b. Siswa aktif ketika melakukan tanya jawab.

## Lampiran 2

### DOKUMENTASI

#### Wawancara Dengan Guru TPQ AT-Tarsyudiyyah



Kegiatan Pembelajaran BTQ Memakai Metode *Takrir* TPQ At-Tarsyudiyyah



## Kegiatan Pembelajaran BTQ Takrir Bersama Guru



## TPQ At-Tarsyudiyah



### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA GURU

Sumber Data : Guru TPQ At-Tarsyuddiyah

Nama Narasumber : Muhammad Ali

Tempat : Ruang Kelas lanjutan

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2022

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an Di TPQ At-Tarsyuddiyah?
2. Metode pembelajaran apa yang bapak terapkan dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana pelaksanaan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
4. Apa saja kendala penghambat dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an anak melalui penerapan metode *takrir* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
5. Bagaimana upaya bapak memberikan solusi atas kendala perkembangan membaca Al-Qur'an Peserta didik ?
6. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa yang terkendala dalam membaca Al-Qur'an?

## Lampiran 4

### TRANSKIP WAWANCARA GURU

Sumber Data : Guru TPQ At-Tarsyudiyah

Nama Narasumber : Muhammad Nurul Firdaus

Tempat : TPQ At-Tarsyudiyah

Hari/Tanggal : Ahad, 7 April 2023


NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an Di TPQ At-Tarsyudiyah?	Dalam mengembangkan kemampuan pelafalan bacaan peserta didik di dalamnya terdapat pembelajaran dasar yang dilakukan oleh guru yaitu : mengenalkan huruf hijaiyah, sehingga anak bisa membaca huruf hijaiyah dan dapat membuat anak bisa membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, beserta dengan <i>makhorijul huruf</i> dan <i>shifatul hurufnya</i> serta dengan pengulangan agar santri dapat memahami secara betul apa yang sudah guru jelaskan.
2.	Bagaimana pelaksanaan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Kegiatan pembelajaran di mulai pada pukul 15.20 WIB sampai dengan selesai. Sedangkan hari Jum'at libur. Dalam upaya guru mengembangkan kemampuan baca anak di TPQ At-Tarsyudiyah melalui 3 tahapan, yaitu kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

		<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran mengembangkan kemampuan pelafalan bacaan peserta didik di dalamnya terdapat pembelajaran dasar yang dilakukan oleh guru yaitu : mengenalkan huruf hijaiyah, sehingga anak bisa membaca huruf hijaiyah dan dapat membuat anak bisa membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, beserta dengan <i>makhorijul huruf</i> dan <i>shifatul hurufnya</i> serta dengan pengulangan agar santri dapat memahami secara betul apa yang sudah guru jelaskan..</p>
3.	<p>Bagaimana pelaksanaan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Memberikan metode yang cepat tanggap dan mudah diserap oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an dan pengelolaan kelas yang kondusif agar siswa tidak mudah bosan dan berujung tidak memperhatikan penjelasan guru. Dalam penyampaian materi itulah para guru menggunakan metode dasar melalui penerapan yaitu metode <i>takrir</i> pengulangan setiap harinya dalam pelafalan bacaan.</p>
4.	<p>Apa saja kendala penghambat dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an anak melalui penerapan metode <i>takrir</i> pada</p>	<p>Kendala yang terjadi dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan metode <i>takrir</i> ada faktor internal dan eksternal seperti pelafalan huruf hijaiyah yang sulit dilafalkan oleh siswa, kemampuan individual anak, kurangnya percaya diri siswa, kurangnya perhatian orang</p>

	pembelajaran membaca Al-Qur'an ?	tua dan kondisi didalam kelas yang tidak kondusif.
5.	Bagaimana upaya bapak memberikan solusi atas kendala perkembangan membaca Al-Qur'an Peserta didik ?	Upaya yang dilakukan oleh para guru-guru yang mengajara dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu pertama, dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan membaca Al-Qur'an, kedua, guru menjalin kerja sama dengan orang tua perihal kemampuan membaca Al-Qur'an ataupun hasil belajar siswa dan ketiga, guru memberikan arahan agar siswa rajin dalam mentakrir bacaan yang sudah dipelajari di TPQ secara mandiri.
6.	Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa yang terkendala dalam membaca Al-Qur'an?	Guru mengupayakan agar peserta didik melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan individual siswa, agar tercapainya tujuan belajar guru mempunyai criteria dalam menilai pelafalan bacaan Al-Qur'an siswa yaitu guru mempunyai batas minimal dalam pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an tanpa mengesampingkan Tajwidnya, dan guru memberikan motivasi agar percaya diri siswa akan kemampuanya bisa berkembang lebih baik kedepanya.

Lampiran 5

Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: www.iainpekalongan.ac.id, E-mail: fik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-2814/In.30/J.II.1/PP.09/09/2022 05 September 2022  
Lamp. : -  
Hal. : **Penunjukan Pembimbing**

Yth.  
Jauhar Ali, M.Pd.I  
di  
Tempat

Assalaamualaikum Wr. Wb.  
Diberitahukan dengan hormat bahwa :


Nama : SALIM RAHMATULLAH  
NIM : 2118123  
Prodi/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :




**UPAYA GURU DALAM MENGEKSBANGKAN KEMAMPUAN BACA AL QURAN MELALUI PENERAPAN METODE TAKRIR TPQ AT - TARSYUDIYAH DESA GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

  
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh  
**Dr. H. Saifulin, M.Si**  
NIP. 19600825199031001  
Kantor Juruwal Pendidikan Agama Islam

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## Lampiran 6

### Surat Keterangan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN  
Jalan Pahlawan 431, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51212  
www.uin-pekalongan.ac.id

No: B-451126.2710419-ITL.00000003  
10 Maret 2023

Keperluan: Bekerja  
Tempat: Bekerja

Hal: Izin Penelitian Mahasiswa

Vth: Kepala TPO Al - Tarsyudiyah  
di tempat

Assalamu alaikum Wb. Wb.

Dibersifatkan dengan formulir sebagai:

Nama: Saiful Rahmatullah  
NIM: 2110123  
Jurusan/Prodi: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pemohon guna menunjang kompetensi dengan judul **TUPAYA GURU DALAM MENGENGEMBAKANN KEMAMPUAN DACA AL - QURAN MELALUI PENERAPAN METODE TAKRIR TPO AT - TARSYUDIYAH DESA CUMAWANG KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancaranya serta pengumpulan data penelitian dimaksud

Demikian surat permohonan ini ditampakan atas perhatian dan pertimbangannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum Wb. Wb.

Di N Dekan  
Ketua Prodi PAJ  
Sekretaris Prodi PAJ

**Syafiqulloh Syarifuddin, M.Pd**  
NIP. 199703062019031004

## Lampiran 7

### Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
"ATTARSYUDIYYAH"**  
KEC. WIRADESA KAB. PEKALONGAN  
Jl. Mayjend Sutoyo Gg. VIII No. 270A Kec. Wiradesa Kab.  
Pekalongan  
Telp. 0812 2656 6108 /0857 0000 0255  
tpqattarsyudiyah@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 06/TPQ-ATT/VIL/23

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala TPQ Al-Tarsyudiyah Gumawang  
Kecamatan Wiradesa Kabupaten pekalongan menyatakan bahwa :

Nama : Salim Rahmatullah  
NIM : 2118123  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di TPQ Al-Tarsyudiyah Gumawang dengan judul  
skripsi : "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an melalui  
penerapan Metode Takrir di TPQ Al-Tarsyudiyah Gumawang Kecamatan Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Pekalongan, 28 Juli 2023

Muhammad Nurul Firdaus  
PEKAL

## Lampiran 8

### RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Salim Rahmatullah  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/ 10 Mei 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : laki - laki  
Alamat : Desa Gumawang Rt. 08/Rw. 03 Kecamatan  
Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan

#### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : Mustangin  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : Raisah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Gumawang Rt. 08/Rw. 03 Kecamatan  
Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan

#### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Mambaul Huda Gumawang Lulus Tahun 2013
2. MtsS Simbang Kulon Lulus Tahun 2014
3. MA Amsilati Jepara Lulus Tahun 2017
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018.

#### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PRAMUKA
2. IPPNU -IPNU